

**SKRIPSI**  
**ANALISIS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT BARA**  
**PRAMULYA ABADI KABUPATEN TABALONG**

**HAYATI**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**  
**FAKULTAS KEHUTANAN**  
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**  
**BANJARBARU**

**2026**

**ANALISIS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA DI PT  
BARA PRAMULYA ABADI KABUPATEN TABALONG**

Oleh

**HAYATI**

**2110611320003**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN**

**FAKULTAS KEHUTANAN**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

**BANJARBARU**

**2026**

Judul Penelitian : Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT  
Bara Pramulya Abadi Kabupaten Tabalong


Nama Mahasiswa : Hayati

NIM : 2110611320003

Minat Studi : Teknologi Hasil Hutan

Telah dipertahankan di hadapan dosen penguji  
Pada tanggal 28 Januari 2026

Pembimbing I



Dr. Adi Rahmadi, S.Hut, M.T.  
NIP. 197205121999031002

Pembimbing II



Dr. Ir. Zainal Abidin, M.P.  
NIP. 196202051989031003

Mengetahui

Koordinator,  
Program Studi Kehutanan



Ir. Fanny Rianawati, M.P.  
NIP. 196712121997031001

Dekan,  
Fakultas Kehutanan



Dr. Kissinger, S.Hut., M.Si.  
NIP. 197504261998031001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang diacu di dalam naskah atau disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan hal ini, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, Februari 2026



Hayati

## ABSTRAK

**HAYATI.** 2026. “Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Bara Pramulya Abadi Kabupaten Tabalong”. Skripsi, Program Studi Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Adi Rahmadi, S.Hut, M.T. dan Dr. Ir. Zainal Abidin, M.P.

**Kata Kunci:** K3, Kesadaran Pekerja, *Nursery*, Reklamasi, Pertambangan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan K3, tingkat kesadaran pekerja, serta efektivitas operasional *nursery* di PT Bara Pramulya Abadi (PT BPA) dalam rangka reklamasi hutan. Metode yang digunakan adalah *mixed method* melalui observasi, kuesioner, dan wawancara mendalam dengan analisis *Gap Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan penerapan K3 secara umum berada pada kategori cukup (66%–72,5%). Namun, terdapat kesenjangan signifikan pada sarana pendukung, ditandai dengan belum adanya ambulans standar dan tingginya kerusakan alat (*property damage*) 3–4 kali per bulan akibat rendahnya kualitas prosedur P2H. Kesadaran pekerja masih bersifat prosedural; memahami aturan secara kognitif namun belum konsisten dalam pengaplikasian tanpa pengawasan. Sebaliknya, penerapan *nursery* menunjukkan performa sangat baik (88%) dengan produksi 26.000 bibit yang melampaui target revegetasi 15 hektar. Meski demikian, unit *nursery* terkendala terbatasnya tenaga teknis dan rendahnya frekuensi pengendalian gulma. Kesimpulannya, meskipun target teknis reklamasi tercapai dengan sangat baik, manajemen K3 memerlukan penguatan pada infrastruktur medis, kualitas inspeksi harian, dan internalisasi budaya keselamatan. Rekomendasi utama meliputi pengadaan ambulans standar tambang, audit kepatuhan P2H, serta penambahan tenaga kerja di unit *nursery* guna menjamin keberlanjutan pemeliharaan bibit.

## ABSTRACT

**HAYATI.** 2026. “*Analysis of Occupational Health and Safety (OHS) at PT Bara Pramulya Abadi Tabalong Regency*”. Thesis, Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Supervisors: Dr. Adi Rahmadi, S.Hut, M.T. and Dr. Ir. Zainal Abidin, M.P.

**Keywords:** OHS, Worker Awareness, Nursery, Reclamation, Mining.

This study aims to analyze OHS implementation, worker awareness levels, and nursery operational effectiveness at PT Bara Pramulya Abadi (PT BPA) within the framework of forest reclamation. The research employs a mixed-method approach involving observations, questionnaires, and in-depth interviews, with data analyzed using Gap Analysis. The results indicate that OHS implementation generally falls into the "Fair" category (66%–72.5%). However, significant gaps exist in supporting facilities, specifically the absence of standardized ambulances and a high frequency of property damage (3–4 incidents per month) due to low-quality Daily Inspection (P2H) procedures. Worker awareness remains procedural; while employees understand safety rules cognitively, they lack consistency in application without supervision. Conversely, nursery implementation shows excellent performance (88%) with the production of 26,000 seedlings, exceeding the 15-hectare revegetation target. Nevertheless, the nursery unit is constrained by limited technical personnel and infrequent weed control. In conclusion, while technical reclamation targets are successfully achieved, OHS management requires strengthening in medical infrastructure, inspection quality, and the internalization of a safety culture. Primary recommendations include procuring mining-standard ambulances, auditing P2H compliance, and increasing nursery staff to ensure sustainable seedling maintenance.

## RINGKASAN

**HAYATI.** Penelitian Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja Serta Penerapan *Nursery* di PT. Bara Pramulya Abadi Kabupaten Tabalong dibimbing oleh Dr. Adi Rahmadi, S.Hut, M.T.

Tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia pada periode 2022–2024 menunjukkan bahwa perlindungan terhadap pekerja masih belum maksimal di banyak sektor, termasuk industri pertambangan yang merupakan salah satu sektor dengan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja tertinggi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana PT BPA menerapkan K3 dan bagaimana kesadaran para pekerja dalam mematuhi standar keselamatan di lingkungan tambang. Penelitian juga mengevaluasi kondisi *nursery* sebagai bagian penting dari upaya reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang yang menjadi kewajiban perusahaan berdasarkan regulasi pertambangan.

Penelitian menggunakan metode campuran (*mixed method*), yakni penggabungan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner dan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam. Teknik *purposive* sampling digunakan untuk memilih responden inti seperti tim HSE, tim medic, dan manajer operasional, sedangkan *incidental* sampling digunakan untuk mengambil responden karyawan umum yang ditemui secara langsung dan bersedia memberikan jawaban. Total responden berjumlah tujuh orang dengan masa kerja minimal dua tahun. Data dianalisis menggunakan metode *Gap Analysis*, yaitu membandingkan kondisi ideal yang ditetapkan dalam SOP perusahaan dengan kondisi aktual di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelompok responden utama/data 1 (HSE, *Medic*, dan Manajer Operasional), tingkat kesadaran terhadap K3 cukup tinggi, tetapi penerapannya masih menghadapi berbagai kendala. Sarana dan prasarana keselamatan menjadi aspek dengan kesenjangan terbesar. Dalam wawancara terungkap bahwa kerusakan unit kerja seperti kaca pecah, *body* penyok, dan kendaraan amblas dapat terjadi hingga tiga sampai empat kali dalam sebulan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengecekan harian (P2H) belum berjalan efektif meskipun dilakukan secara rutin sesuai SOP. Selain itu, ambulan standar belum

tersedia sehingga menurunkan kesiapan tanggap darurat perusahaan. Penggunaan APD juga masih terkendala karena sebagian pekerja belum konsisten memakainya.

Pada aspek kedisiplinan inspeksi rutin, frekuensi pengecekan harian oleh operator maupun pengawas memang terpenuhi, tetapi kualitasnya belum mencukupi untuk mencegah insiden. Dengan kata lain, *checklist* dilakukan tetapi tidak diikuti dengan identifikasi bahaya yang mendalam maupun tindak lanjut perbaikan yang memadai. Aspek kesadaran dan kesiapan darurat juga masih menghadapi hambatan, di mana pelatihan memang dilakukan secara rutin, namun perubahan *mindset* pekerja belum terjadi secara menyeluruh. Pekerja cenderung memahami teori K3, tetapi tidak semua menginternalisasi pentingnya keselamatan sebagai tanggung jawab pribadi. Hambatan lain terdapat pada aspek administrasi dan pengelolaan K3, yaitu kurangnya dukungan dari pemilik perusahaan terutama dalam hal pengadaan sarana dan alokasi anggaran yang memadai untuk kegiatan K3.

Penilaian berskala menunjukkan bahwa kelompok responden inti memiliki skor keseluruhan sebesar 66 %. Nilai tersebut berada pada kategori cukup tetapi masih perlu perbaikan dari kondisi ideal. Berbeda dengan itu, responden dari kelompok karyawan umum menunjukkan skor yang lebih tinggi, yaitu 72,5 %, dan total skor yang didapatkan sebesar 74,50 yang menyatakan bahwa hal ini baru mencapai tingkat cukup dan masih perlu perbaikan. Tingginya skor ini lebih dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap rutinitas seperti sosialisasi harian, pelatihan, serta ketersediaan APD. Observasi lapangan menunjukkan bahwa persepsi tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kualitas penerapan K3, misalnya pada kondisi jalan tambang yang buruk dan sering menjadi penyebab kerusakan unit maupun munculnya risiko bagi operator dan tim medis ketika terjadi keadaan darurat.

Perbedaan skor antara kedua kelompok responden disebabkan oleh perbedaan perspektif. Kelompok HSE, tim medis, dan manajer operasional memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai standar K3 sehingga melihat adanya kekurangan secara lebih kritis, sedangkan kelompok karyawan umum lebih menilai dari rutinitas dan pengalaman harian, bukan dari standar ideal yang ditetapkan dalam SOP. Hal ini menjelaskan mengapa kesadaran karyawan umum

terlihat tinggi, padahal masih terdapat ketidakpatuhan seperti penggunaan APD dan kelalaian dalam pengecekan unit.

Penelitian ini juga menyoroti kondisi *nursery* sebagai bagian dari upaya reklamasi tambang. Berdasarkan hasil wawancara, pengelolaan *nursery* berjalan sangat baik dari sisi lokasi, drainase, dan media tanam yang telah memenuhi standar teknis. Perawatan harian seperti penyiraman dan *monitoring* bibit juga dilakukan secara rutin. Terdapat juga kekurangan pada frekuensi pembersihan gulma yang hanya dilakukan enam bulan sekali, padahal keberadaan gulma dapat menghambat pertumbuhan bibit dan menurunkan kualitas tanaman yang akan ditanam kembali di lahan reklamasi. Hal ini diyakini melalui hasil skor yang didapat sebesar 88%, jika diperhatikan dalam *range gap* hal ini termasuk kedalam kategori sangat bagus.

Pengelolaan *nursery* ini hanya dilakukan oleh satu orang staf sehingga rentan menimbulkan kendala apabila terjadi peningkatan beban kerja atau jika staf yang bersangkutan tidak hadir, selain itu belum dilakukan identifikasi flora dan fauna lokal sebagai dasar pemilihan jenis tanaman yang ideal untuk revegetasi. *Nursery* PT BPA memperoleh nilai sangat baik dalam segi administrasi dan pemenuhan target. Data menunjukkan bahwa hingga April 2025, perusahaan telah menanam sekitar 26.000 bibit sengon laut dan halaban, yang berarti melebihi kebutuhan revegetasi lahan sekitar 15 ha. Target produksi 2.000 bibit setiap tiga bulan juga selalu tercapai, sehingga stok bibit untuk program reklamasi jangka panjang sangat terjaga.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan K3 di PT Bara Pramulya Abadi berada pada kategori cukup, namun masih terdapat kesenjangan yang harus diperbaiki, terutama pada sarana prasarana keselamatan, kualitas P2H, perubahan *mindset* pekerja, serta dukungan manajemen puncak. Sistem *nursery* juga berada dalam kategori baik dan efektif dalam mendukung reklamasi, namun tetap memerlukan penambahan tenaga kerja dan peningkatan frekuensi pengendalian gulma. Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan segera mengadakan ambulan standar, memperbaiki infrastruktur jalan tambang, melakukan audit mendalam terhadap P2H, meningkatkan sosialisasi dan kampanye keselamatan berbasis perubahan perilaku, menambah tenaga kerja *nursery*, serta memperkuat aspek ekologi dalam kegiatan revegetasi.

Kata Kunci: K3, Kesadaran Pekerja, Nursery, Reklamasi, Pertambangan

## RIWAYAT HIDUP

**HAYATI**, lahir di Makkah, Saudi Arabia pada tanggal 02 Agustus 2003. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Yusni dan Ibu Nurmini.

Penulis memulai pendidikan formal pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) di Sekolah Indonesia Makkah, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar (SD) di sekolah Sekolah Indonesia Makkah pada tahun 2009 dan menyelesaikannya pada tahun 2015. Pendidikan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) juga ditempuh di Sekolah Indonesia Makkah dan diselesaikan pada tahun 2018. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), penulis mengikuti pendidikan sampai kelas XI pada peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) di Sekolah Indonesia Makkah, sebelum kemudian melanjutkan kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Hulu Sungai Utara (HSU) dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswi Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur Seleksi Mandiri.

Selama masa perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik, termasuk Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) pada 2021, Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada 2023, Praktik Hutan Tanaman di PeFI (*Perhutani Forestry Institute*), Madiun pada 2024, dan magang di BPSKL (Balai Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan) pada Juli-September 2024, serta berbagai seminar dan pelatihan. Dalam bidang organisasi, penulis aktif sebagai anggota KSR-PMI Unit ULM Sub Unit Banjarbaru, menjabat sebagai anggota P2M periode 2022/2023 dan Koordinator P2M periode 2023/2024. Selain itu, ia juga merupakan anggota Genbi (Generasi Baru Indonesia) pada divisi Huminfo periode 2023/2024.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan, penulis melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul “Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja Serta Penerapan *Nursery* di PT. Bara Pramulya Abadi Kabupaten Tabalong”. Penelitian ini dibimbing oleh Bapak Dr. Adi Rahmadi, S.Hut, M.T. dan Bapak Dr. Ir. Zainal Abidin, M.P.

## **PRAKATA**

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya skripsi ini sebagai bagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat. Dengan judul “Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Bara Pramulya Abadi Kabupaten Tabalong”. Penulis mengharapkan skripsi ini mendukung pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Penulis menyadari bahwa berbagai pihak turut membantu, mendukung, dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Adi Rahmadi, S.Hut, M.P. Selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak memberi arahan serta masukan demi kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Ir. Zainal Abidin, M.P. Selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberi arahan serta masukan demi kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kedua orang tua tercinta serta keluarga yang selalu memberikan doa dan selalu menjadi penyemangat sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan baik dan lancar.
4. Semua teman-teman yang telah memberikan bantuan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga mengharapkan saran, masukan, dan kritik yang membangun. Semoga laporan sederhana ini bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

Banjarbaru, Februari 2026

Hayati

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>RINGKASAN</b> .....	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Manfaat .....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	4
A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .....	4
B. Industri Tambang .....	7
C. K3 di Industri Pertambangan .....	8
D. Konsep Kesadaran dan Perilaku Keselamatan Kerja .....	11
E. K3 dengan Operasional Kehutanan .....	14
F. <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) .....	19
<b>III. KEADAAN UMUM LOKASI</b> .....	22

A. Lokasi Penelitian .....	22
B. Topografi dan Luas Lokasi Penelitian.....	22
<b>IV. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
B. Objek dan Alat Penelitian.....	24
C. Pendekatan Penelitian.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	29
G. Validasi dan Triangulasi Data .....	29
H. Luaran Penelitian.....	29
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Karakteristik Responden .....	31
B. Analisis Penerapan K3 di PT BPA.....	33
1. Analisis Kesenjangan ( <i>Gap Analysis</i> ) Pada HSE, <i>Medic</i> , dan Manajer Operasional dengan SOP Perusahaan.....	33
2. Analisis Kesenjangan ( <i>Gap Analysis</i> ) Pada Responden Acak .....	37
3. Tingkat Penerapan Responden Pada K3 Sesuai SOP.....	40
C. Analisis Kesadaran K3 di PT BPA.....	46
D. Analisis Penerapan K3 di Persemaian Sementara PT BPA .....	51
1. Analisis Kesenjangan ( <i>Gap Analysis</i> ) Persemaian Sementara .....	51
2. Penilaian Penerapan Persemaian Sementara .....	58
<b>VI. PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Data Responden .....	32
2. Analisis Kesenjangan ( <i>Gap Analysis</i> ) K3 pada HSE, Medic, dan Manajer Operasional (Data 1).....	35
3. Analisis Kesenjangan ( <i>Gap Analysis</i> ) K3 pada Responden Acak (Data 2) .....	38
4. Penentu Kriteria dan Bobot Risiko .....	40
5. Penentu Kriteria dan Bobot Risiko pada Penerapan .....	41
6. Penilaian Penerapan Skor Data 1 .....	41
7. Penilaian Penerapan Skor Data 2 .....	42
8. Ringkasan Perbandingan Skor Penerapan.....	43
9. <i>Range Gap Analysis</i> .....	43
10. Penentu Kriteria dan Bobot Risiko pada Kesadaran .....	46
11. Penilaian Kesadaran Skor Data 1 .....	46
12. Penilaian Kesadaran Skor Data 2.....	47
13. Ringkasan Perbandingan Skor Kesadaran .....	47
14. Data Responden Pengurus Persemaian Sementara di Tambang .....	52
15. <i>Gap Analysis</i> Penerapan Persemaian Sementara .....	53
16. Jumlah Tanaman Pembibitan .....	54
17. Penilaian Penerapan Persemaian Sementara.....	58
18. Ringkasan Keberhasilan Persemaian Sementara .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2022-2024 .....	1
2. Bentuk <i>Taksonomi Bloom</i> .....	13
3. Peta Reklamasi Blok Warukin Selatan-Pit 1 IUP PT. Bara Pramulya Abadi Kabupaten Tabalong Prov. Kalimantan Selatan.....	23
4. Diagram Alir Penelitian .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Bentuk Kuisisioner .....	71
2. Hasil Kuisisioner K3.....	73
3. Hasil Kuisisioner Persemaian Sementara.....	78
4. Gambar Responden .....	80
5. Gambar Persemaian Sementara.....	81